

Leverage corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management

Yohanna Thresia Nainggolan¹, Erick Karunia^{2✉}

Fakultas Ekonomi Universitas Borneo, Tarakan.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah agar dapat mengetahui juga menganalisa leverage dengan proksi Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), corporate governance dengan proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan juga komite audit serta profitabilitas bersama proksi Return on Asset (ROA) dan Return on Equity terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 25 perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur industry barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pertahun 2014 sampai dengan 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus sampling yaitu seluruh populasi merupakan sampel pada penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu kuantitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa Debt to Total Asset Ratio dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, Debt to Equity Ratio dan komisaris independen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba, Komite Audit dan Return on Asset berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan institusional dan Return on Equity berpengaruh negatif juga tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Leverage; corporate governance; profitabilitas; manajemen laba

Leverage corporate governance and profitability as determinants of earnings management

Abstract

The purpose of this study is to be able to know also analyze leverage with the proxy Debt to Total Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), corporate governance with the proxy of managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners and also the audit and profitability committee along with the proxy Return on Asset (ROA) and Return on Equity to profit management. The population in this study consists of 25 companies engaged in manufacturing the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2016. The sampling technique used is census sampling i.e. the entire population is a sample in this study. The data used in this study is secondary data that is quantitative. The results proved that the Debt to Total Asset Ratio and managerial ownership had a significant positive effect on profit management, Debt to Equity Ratio and independent commissioners had a positive but insignificant effect on profit management, the Audit Committee and Return on Asset had a significant negative impact on profit management, institutional ownership and Return on Equity negatively also had no significant effect on profit management.

Key words: Leverage; corporate governance; profitability; profit management

PENDAHULUAN

Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor di pasar modal. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan atau mencapai laba. Laba yang merupakan gambaran kinerja perusahaan dapat dikelola secara efisien atau oportunistik. Secara efisien artinya dikelola untuk meningkatkan keinformatifan informasi, dan secara oportunistik artinya orang yang bersifat oportunistik, dimana meningkatkan laba sesuai dengan yang diinginkan untuk kepentingan diri sendiri dan menguntungkan pihak-pihak tertentu. Adanya asimetri informasi dan kecenderungan dari pihak eksternal (investor) untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai parameter kinerja perusahaan, akan mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi laba, yang disebut sebagai manajemen laba (earnings management).

Kasus skandal akuntansi yang pernah terjadi adalah pada perusahaan raksasa elektronik asal Jepang Toshiba pada tahun 2015 (Juliana, 2017). Contoh kasus skandal akuntansi lain yang pernah terjadi pada perusahaan manufaktur di Indonesia adalah kasus PT Indofarma tahun 2004, Tbk, PT. Kimia Farma, Tbk tahun 2002 dan PT Ades Alfindo tahun 2004. (Sumber: Sulistiawan, et al, 2011).

Manajemen laba adalah pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajer untuk tujuan spesifik (Scott, 2006). Manajemen laba yang dilakukan perusahaan muncul karena adanya hubungan agensi antara principal (pemegang saham) dan agent (manajer). Hubungan agensi antara pemegang saham dan manajer tersebut dijelaskan dalam teori keagenan. Prinsip teori keagenan (agency theory) adalah menyatakan adanya hubungan atau kontak antara pihak yang memberi wewenang (principal) yaitu pemegang saham dan pihak yang menerima wewenang (agent) yaitu manajer atau pengelola perusahaan.

Masalah yang sering muncul dalam hubungan agensi antara pemegang saham dan manajer adalah terjadinya konflik agensi. Konflik agensi muncul ketika manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka melalui pencapaian bonus yang dijanjikan oleh pemegang saham. Penyatuan kepentingan antara pihak manajer ini sering kali menimbulkan masalah keagenan atau agensi konflik.

Tindakan manajemen laba dapat diatasi atau diminimalisir melalui mekanisme good corporate governance. Corporate governance sebagai sistem yang dibangun untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata kelola yang baik buat perusahaan sehingga untuk mengatasi ketidakselarasan kepentingan antara manajer dan pemegang saham berdasarkan teori keagenan. (Ratna dan Fadrijh, 2013).

Tinjauan Pustaka

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan dapat menjelaskan mengapa terjadi manajemen laba. Teori agensi menekankan hubungan antara manajemen dengan investor atau pemegang saham. Manajemen yang mendapatkan kepercayaan dari investor dalam mengelola perusahaan tentu memiliki informasi yang cukup komplit, berbeda dengan pemegang saham yang terbatas informasinya. Ketidakseimbangan informasi yang terjadi inilah, yang dapat memicu konflik antar pihak. Perbedaan kepentingan membuat antar pihak mencoba mencari celah untuk mendapatkan keuntungan untuk mereka masing-masing.

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Pada dasarnya teori sinyal (signaling theory) menjelaskan bagaimana laporan keuangan memberikan sinyal positif (keberhasilan) atau sinyal negatif (kegagalan) manajemen (agent) kepada pemakai laporan keuangan tersebut ataupun pemilik (principal). Penyampaian laporan keuangan dianggap sebagai sinyal apakah agen telah berbuat sesuai dengan kontrak. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan melaporkan secara sukarela mengenai kondisi perusahaan kepada pasar modal sehingga investor mau menginvestasikan dananya dimana sinyal yang diberikan adalah dengan pengungkapan informasi akuntansi. Pemberian informasi akuntansi akan mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor (Andayani, 2007).

Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory)

Teori akuntansi positif (positive accounting theory) berusaha untuk menjelaskan fenomena akuntansi yang diamati berdasarkan pada alasan-alasan yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa.

Dengan kata lain, teori akuntansi positif (*positive accounting theory*) dimaksudkan untuk menjelaskan dan memprediksi konsekuensi yang terjadi jika manajer menentukan pilihan tertentu. Penjelasan dan prediksi dalam teori akuntansi positif (*positive accounting theory*) didasarkan pada proses kontrak (*contracting process*) atau hubungan keagenan antara manajer dengan pihak lain seperti investor, kreditor, auditor, BAPEPAM, dan pemerintah (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Chariri dan Ghazali, 2003).

Manajemen Laba

Menejemen Laba merupakan suatu tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan *accrual* dalam menyusun laporan keuangan (Scott, 2006). Dalam penelitian ini manajemen laba yang digunakan adalah manajemen laba akrual dengan menggunakan *discretionary accrual* (*Modified Jones Model*).

Leverage

Leverage adalah menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan dan menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba dimasa depan juga akan meningkat (Tarjo, 2008). Adapun rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to total asset ratio* (rasio hutang terhadap total aktiva) dan *debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap ekuitas).

Corporate Governance

Forum for Corporate Governance in Indonesia (2001) merumuskan *corporate governance* sebagai sistem tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. Tujuan *Corporate governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak berkepentingan (*stakeholders*). Tujuan *Corporate governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak berkepentingan (*stakeholders*). Penelitian ini menggunakan empat aspek *corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit.

Profitabilitas

Menurut Syafri (2011) profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan ROA dan ROE sebagai pengukuran untuk rasio profitabilitas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2014-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016 yaitu sebanyak 25 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Data penelitian diolah dengan menggunakan bantuan Smart PLS.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modelling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian (Ghozali dan Latan, 2015). Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

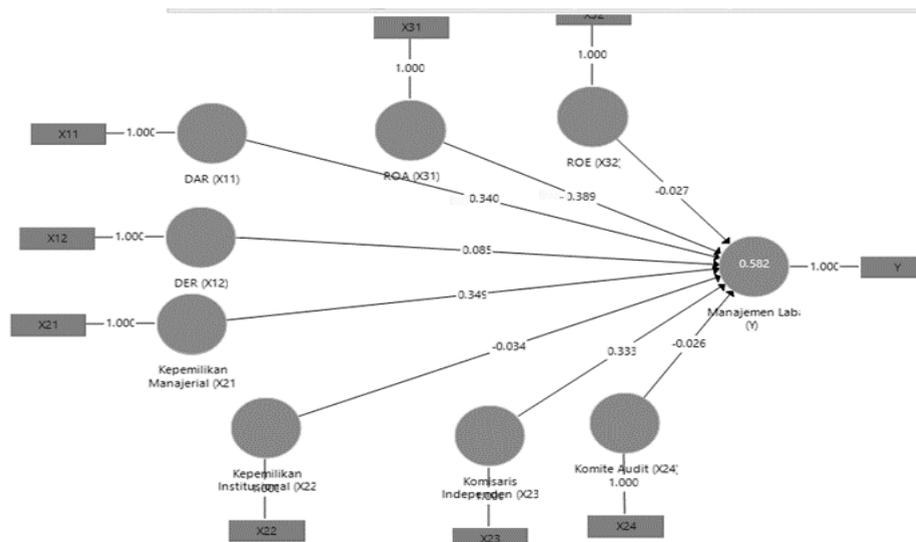
Tabel 1.

Statistik Deskriptif DAR, DER, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, ROA, ROE, dan Manajemen Laba

Variable	Max	Min	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	6.97832	-1.11807	2.81364	1.47701
DAR	8.34	-5.02	0.766	1.31801
DER	1.94	0.03	0.43866	0.30486
Kepemilikan Manajerial	0.81800	0.00000	0.08528	0.20729
Kepemilikan Institusional	0.99770	0.00000	0.71715	0.24118
Komisaris Independen	0.80000	0.33333	0.40953	0.10518
Komite Audit	4.00000	1.00000	2.90667	0.54952
ROA	0.6182	-0.22230	0.12319	0.15105
ROE	1.63130	-0.16670	0.21125	0.29934

Hasil Uji Kualitas Data (Evaluasi Outer Model)

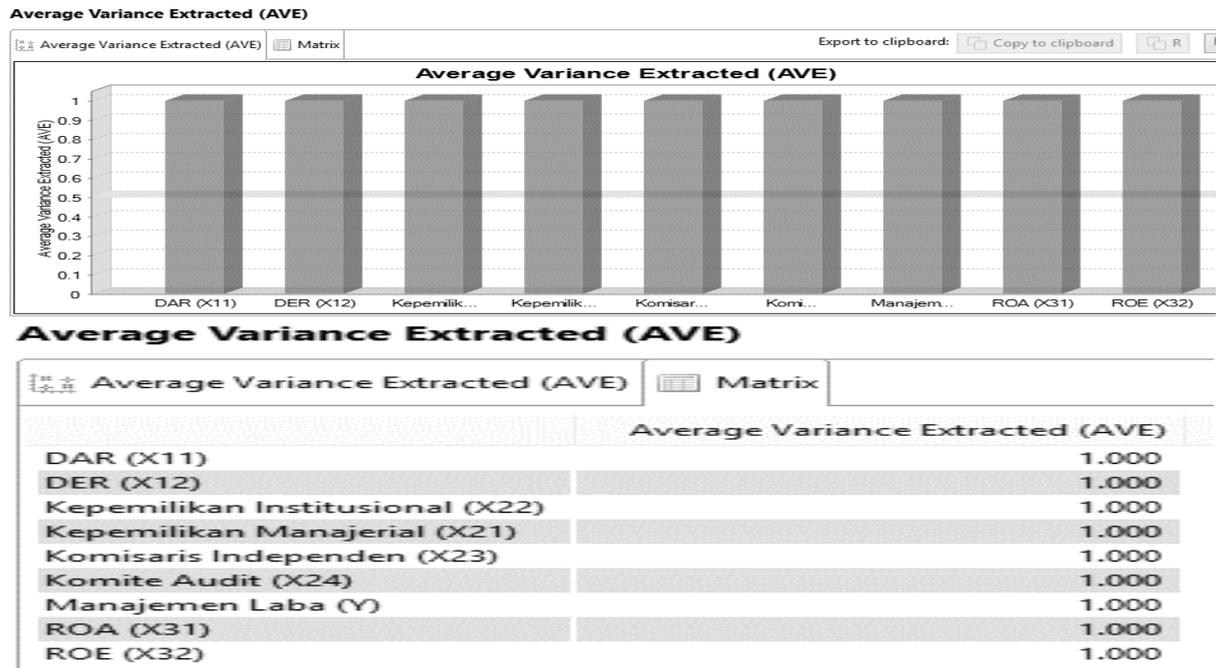
Hasil Uji Validitas dengan Nilai Outer Loading dan Average Variance Extract (AVE)



Gambar 1.

Nilai Loading Setiap Indikator

Berdasarkan gambar diatas diketahui nilai loading untuk manajemen laba adalah 1,000, DAR (X1,1) adalah 1,000, nilai loading untuk DER (X1,2) adalah 1,000, nilai loading untuk kepemilikan manajerial (X2,1) adalah 1,000 nilai loading untuk kepemilikan institusional (X2,2) adalah 1,000, nilai loading untuk komisaris independen (X2,3) adalah 1,000, nilai loading untuk komite audit (X2,4) adalah 1,000, ROE (X32) adalah 1,000, nilai loading untuk ROA (X31) adalah 1,000. Diketahui seluruh nilai loading di atas 0,4, yang berarti telah memenuhi syarat validitas loading.

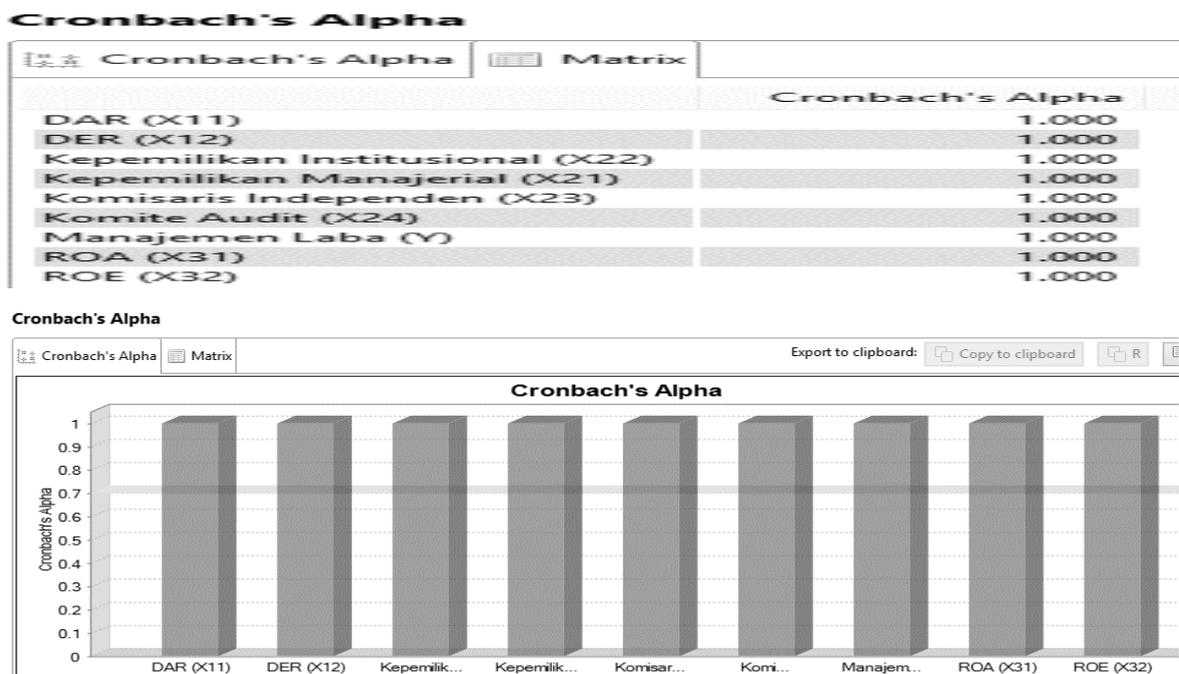


Gambar 2.

Nilai Average Variance Extracted (AVE) dari Masing-Masing Variabel

Untuk pengujian validitas dengan AVE, nilai AVE yang disarankan adalah 0,5. Berdasarkan Gambar diatas diketahui seluruh nilai AVE di atas 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel di atas dikatakan baik valid.

Evaluasi Nilai Alpha Cronbach dan Composite Reliability (Reliabilitas)



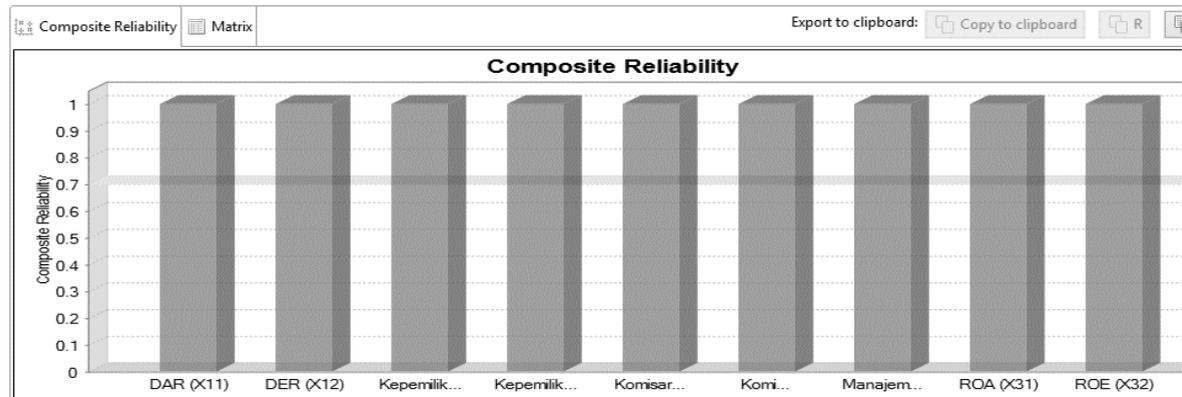
Gambar 3.

Nilai Cronbach's Alpha dari Masing-Masing Variabel

Composite Reliability

	Composite Reliability
DAR (X11)	1.000
DER (X12)	1.000
Kepemilikan Institusional (X22)	1.000
Kepemilikan Manajerial (X21)	1.000
Komisaris Independen (X23)	1.000
Komite Audit (X24)	1.000
Manajemen Laba (Y)	1.000
ROA (X31)	1.000
ROE (X32)	1.000

Composite Reliability



Gambar 4.

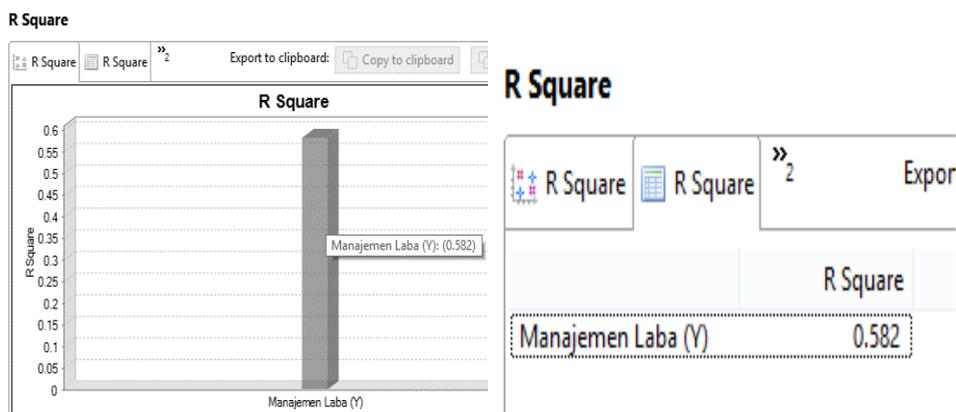
Nilai Composite Reliability dari Masing-Masing Variabel

Nilai alpha cronbach yang disarankan adalah di atas 0,7. Sementara nilai batasan composite reliability di atas 0,7. Berdasarkan Gambar diatas, menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach seluruhnya di atas 0,7, sementara nilai Composite Reliability dari seluruh variabel juga di atas 0,7. Hal ini menunjukkan semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi kriteria discriminant validity.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2013) menjelaskan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui uji koefisien determinasi, dan uji signifikan inner model.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

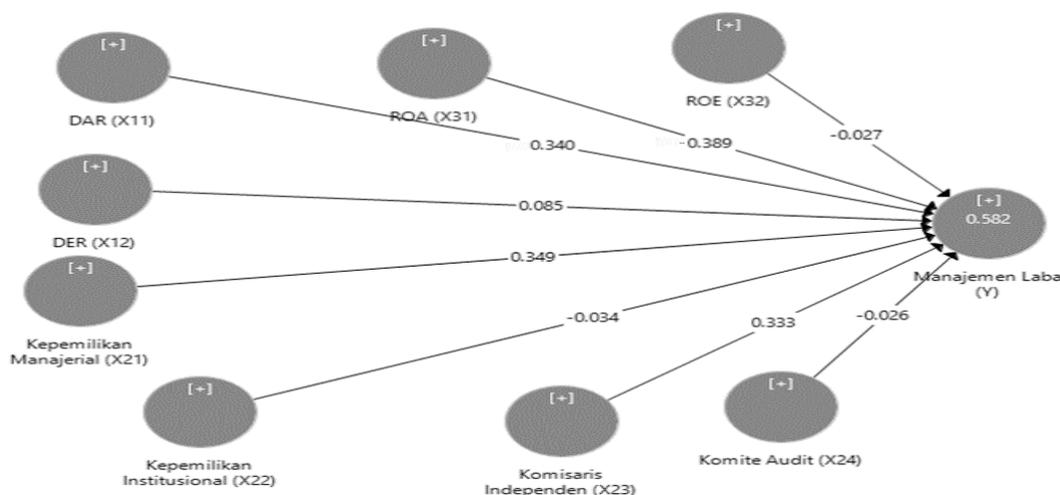


Gambar 5.

Koefisien Determinasi (R2)

Berdasarkan gambar, diperoleh nilai koefisien determinasi 0,582. Nilai tersebut dapat diinterpretasi DAR, DER, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, ROA, dan ROE secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi manajemen laba sebesar 58,2%, sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

Hasil Uji Signifikan Inner Model



Gambar 6.
Pengujian Signifikansi Pengaruh

Nilai koefisien jalur dari DAR terhadap manajemen laba bernilai positif, yakni 0,340. Maka DAR berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan gambar, diketahui nilai P-Values dari DAR terhadap manajemen laba $0,042 < 0,05$, maka DAR berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Nilai koefisien jalur dari DER terhadap manajemen laba bernilai positif, yakni 0,085. Maka DER berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan gambar, diketahui nilai P-Values dari DER terhadap manajemen laba $0,715 > 0,05$, maka DER tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Nilai koefisien jalur dari kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba bernilai positif, yakni 0,349. Maka kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan gambar, diketahui nilai P-Values dari kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba $0,009 < 0,05$, maka kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Nilai koefisien jalur dari kepemilikan institusional terhadap manajemen laba bernilai negatif, yakni -0,034. Maka kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan Gambar 5.2, diketahui nilai P-Values dari kepemilikan institusional terhadap manajemen laba $0,698 > 0,05$, maka kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Nilai koefisien jalur dari komisaris independen terhadap manajemen laba bernilai positif, yakni 0,333. Maka komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan gambar diketahui nilai P-Values dari komisaris independen terhadap manajemen laba $0,513 > 0,05$, maka komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Nilai koefisien jalur dari komite audit terhadap manajemen laba bernilai negatif, yakni -0,026. Maka komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan gambar, diketahui nilai P-Values dari komite audit terhadap manajemen laba $0,049 < 0,05$, maka komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Nilai koefisien jalur dari ROA terhadap manajemen laba bernilai negatif, yakni -0,389. Maka ROA berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan gambar, diketahui nilai P-Values dari ROA terhadap manajemen laba $0,024 < 0,05$, maka ROA berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Nilai koefisien jalur dari ROE terhadap manajemen laba bernilai negatif, yakni -0,027. Maka ROE berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan gambar, diketahui nilai P-Values dari ROE terhadap manajemen laba $0,874 > 0,05$, maka ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Debt to Total Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020;

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020;

Kepemilikan manjerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020;

Kepemilikan institusional berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020;

Komisaris independen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020;

Komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020;

Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020; dan

Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Alves, S. (2012). Ownership Structure and Earnings Management: Evidence from Portugal. *Australasian Accounting Business and Finance Journal* Vol.6 No.1.
- Andayani, W. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Malang: Bayu Media Publisng.
- Anugerah, R., Iskandar, & Sanusi, Z. (2011). Conflict of Opinion on Accounting Policy Judgements: Independence, Knowledge and Problem-Solving Ability of Audit Committees in Malaysia. *Int. J. Business Governance and Ethics* Vol. 6 No. 4, pp.340–358.
- Aygun, M., Ic, S., & Sayim, M. (2014). The Effects of Corporate Ownership Structure and Board Size on Earnings Management: Evidence from Turkey. *International Journal of Business and Management* Vol. 9 No. 12.
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi-Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Daily, C., & Dalton, R. (2004). Bankruptcy and Corporate Governance: The Impact of Board Composition and Structure. *The Academy of Management Journal* December Vol. 37 (6), 1603-1617.

- Eisenhardt, K. (1989). Agency theory: An assessment and review. *Academy of Management Review* Vol 14, 57-74.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2001). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) Jilid II. Jakarta.
- Gede, D., & Ramantha, W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 ISSN: 2302-8556, 519-528.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. 12(1), 53-68.
- Hair et al. (2014). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*. United States: Pearson Education.
- Hsu, L., & Koh, T. (2005). Dissemination of Multisusceptible Methicillin-resistant *S. aureus* in Singapore *J Clin Microbiol* 43(6) 2923-5.
- Januar, & Farid. (2014). Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi-Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Jensen, M., & Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Kim, J., & Sohn, B. (2013). Real Earnings Management and Cost of Capital. *Journal of Accounting and Public Policy* Vol 32 No 6, 518-543.
- Kusumaningtyas, M., & Noor, D. (2016). The Influence of Committee Audit and Ownership Structure on Earnings Management. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol.8 No.1 ISSN 2085-4277, 1-13.
- Lande, S., & Mardiaty. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kecakapan Manajerial, dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi-Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Mahfud, S., & Ratmono, D. (2013). Analisis SEM-PLS dengan WrapPLS 3.0 Untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mamedova, I. Z. (2008). The Effect of Leverage Increases On Real Earnings Management. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*.
- Marlisa, O., & Rokhmi, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : ISSN : 2461-059 Volume 5, Nomor 7, Juli.
- Oktovianti, T., & Agustia, D. (2012). Influence of the Internal Corporate Governance and Leverage Ratio to the Earnings Management. *Journal of Basic and Applied*, 2 (7), 7192-7199.
- Omid, M. A., Pezhman, K., & Jammal, M. (2012). Type of Earnings Management and The Effect of Debt Contracts, Future Earnings Growth Forecast and Sales Growth: Evidence from Iran. *International Research Journal of Finance and Economics* 101, 132-142.
- Rahmawati, H. (2013). Pengaruh good corporate governance (GCG) terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan. *Jurnal analisis akuntansi* vol.2 no.1 Meret.
- Ratna, & Fadrih. (2013). Pengaruh Leverage Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 6.
- Scoot, W. R. (2006). *Financial Accounting Theory* 4 th Edition. New Jersey: Prentice-Hall.
- Shleifer, A., & Vishny, R. (1997). A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance* 52, 737-783.

- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2008). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas laba dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi-Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanto, D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham dan Risiko Bisnis terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 20 No. 1*.
- Sulistiawan, D., Junuarsi, Y., & Liza, A. (2011). *Creative Accounting Mengungkap manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Malang: Salemba Empat.
- Syafri, S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Tiswiyanti, W., Fitriyani, D., & Wiralestari. (2012). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora Vol.14 No.1, 61-66*.
- Ulya, N., & Khairunnisa. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *e-Proceeding of Management : Vol.2, ISSN : 2355-9357 No 1, 325*.
- Verawati, D. (2012). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Diversifikasi Geografis, Leverage dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba : Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora Vol 14 No 1, 61-66*.
- Wardoyo, & Veronica, T. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen 4 (2)*.
- Wiyardi, A., & Nurzi, S. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba. *WRA Vol.1 No. 2, 155-177*.
- Yang, W., Loo, S., & Shamser. (2009). The Effect of Board Structure and Institutional Ownership Structure on Earnings Management. *International Journal of Economics and Management, 3(2), 332 – 353*.
- Zang, A. (2012). Evidence on the Trade off between Real Activities Manipulation and Accrual-Based Earnings Management. *The Accounting Review Vol. 87, 675-703*.
- www.idx.co.id.